

ABSTRAK

Salsabila (2022). *Penerapan Terapi Brain Gym Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Pasien Dengan Demensia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan , Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (1) Ns. Erni Forwaty, M.Kep, (2) Melly, SST, M.Kes

Demensia adalah gangguan intelektual atau memori yang progresif dan umumnya ireversibel sehingga mengganggu aktivitas sosial dan pekerjaan. Perawatan yang paling efektif untuk meningkatkan fungsi kognitif pasien dengan demensia adalah aktivitas kreatif seperti olahraga. Olahraga dapat meningkatkan memori dan proses berpikir, dan mempengaruhi kesehatan sel dan pembuluh darah di otak. *Brain gym* sendiri dirancang untuk memelihara keseimbangan antara otak kiri dan kanan, latihan ringan melalui olahraga tangan dan kaki dapat menimbulkan rangsangan pada otak. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi kognitif sebelum dan sesudah diberikan *Brain gym*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus dan dilakukan pada 18 Mei – 24 Mei 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien demensia dengan kriteria skor kognitif *probable* dan kooperatif. Hasil penelitian diperoleh sebelum intervensi, skor 17-19 point setelah perlakuan skor 19-21 point pada 2 responden . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh senam otak (*brain gym*) terhadap fungsi kognitif pasien demensia. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada instansi tempat penelitian agar dapat mempertimbangkan latihan senam otak sebagai program kegiatan yang dapat dilakukan oleh pasien dewasa baik secara individu maupun kelompok sebagai upaya pencegahan terjadinya penurunan fungsi kognitif yang semakin berat.

Kata Kunci : Demensia, Fungsi kognitif , Senam Otak